

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran pengelola perpustakaan di MTsN 2 Pandeglang adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelayanan perpustakaan, perencanaan layanan perpustakaan sekolah di MTsN 2 Pandeglang dapat disimpulkan bahwa perencanaan layanan disesuaikan dengan pengguna perpustakaan dan juga lebih difokuskan pada pengolahan bahan pustaka sehingga layanan perpustakaan yang terdapat di perpustakaan MTsN 2 Pandeglang yaitu layanan sirkulasi dan layanan teknis. Hal tersebut juga harus diimbangi dengan minat baca siswa, sehingga sasaran mutu terkait layanan perpustakaan dapat tercapai.

Dalam kaitannya menciptakan kegiatan layanan perpustakaan yang baik, diperlukan beberapa unsur-unsur penunjang yaitu:

- a. Fasilitas. Kegiatan layanan harus dilengkapi dengan fasilitas yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, agar tujuan perpustakaan dapat terpenuhi. seperti rak buku, kursi baca, meja baca, ruang baca, tempat sirkulasi, dan lain sebagainya.

- b. Koleksi. Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Keberadaan koleksi di layanan harus dibina, dirawat, diatur secara tepat sehingga memudahkan pemakai dalam mencari koleksinya.
  - c. Pustakawan. Pustakawan merupakan unsur penggerak dan penyelenggaraan kegiatan layanan. Tanpa adanya pustakawan yang mengatur dan memberikan layanan, niscaya tidak akan ada layanan di perpustakaan.
  - d. Pemakai. Pemakai merupakan unsur pendukung dan penentu dalam layanan perpustakaan. Pemakai anggota masyarakat memerlukan layanan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.
2. Dalam melaksanakan tugasnya pustakawan dituntut cekatan, terampil, ramah, berwawasan luas, rajin cepat tanggap, dan siap membantu pemakai dalam menemukan informasi.

Tenaga pustakawan dalam melakukan tugasnya dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Tenaga layanan teknis perpustakaan kegiatan operasional perpustakaan yang meliputi: seleksi, pengadaan, inventarisasi, pengolahan bahan perpustakaan, penyelesaian fisik bahan perpustakaan, penempatan buku dalam rak, dan perawatan bahan perpustakaan.
  - b. Tenaga layanan pengguna , bertugas melaksanakan kegiatan layanan perpustakaan seperti melayani keanggotaan, peminjaman dan pengembalian buku di rak, pengaturan jasa koleksi memberikan jasa rujukan, serta menyusun program perpustakaan.
3. Pengadaan bahan pustaka, pengadaan bahan pustaka yang dilakukan di MTsN 2 Pandeglang melibatkan guru, petugas perpustakaan, waka

kurikulum, bendahara, kepala sekolah, dan tim yang bertugas untuk membeli bahan pustaka yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam membantu keberlangsungan belajar siswa. Serta dalam hal pengolahan bahan pustaka, perpustakaan ini sudah mengikuti pedoman pelaksanaan penyelenggaraan perpustakaan, seperti klasifikasi buku, identitas buku, dan yang lainnya. Beberapa hal pokok dalam pengembangan koleksi bahan perpustakaan yang perlu diperhatikan, yakni: pertama, pemilihan dilakukan dengan cermat berdasarkan skala prioritas, azas manfaat, dan efisiensi. Kedua, bahan perpustakaan dipilih yang mutakhir. Ketiga, komposisi cakupan subjek dan jenis koleksi hendaknya proporsional, memenuhi kebutuhan, dan memuaskan para pengguna.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi petugas perpustakaan**

Sasaran perpustakaan tentang jumlah pengunjung perpustakaan minimal 5% setiap harinya belum tercapai, hal tersebut dikarenakan minat baca siswa yang masih rendah. Hendaknya petugas merancang kegiatan yang menarik untuk meningkatkan minat baca siswa, misalnya mengadakan lomba terkait perpustakaan dan pemberian reward kepada pengunjung yang rajin. Selain itu, bekerja sama dengan guru untuk turut serta memanfaatkan perpustakaan sekolah.

2. Bagi kepala sekolah

Untuk meningkatkan minat baca siswa, kepala sekolah hendaknya dapat memberikan motivasi kepada siswa dan ikut berkontribusi dalam mengkampanyekan gemar membaca pada saat upacara ataupun dalam kegiatan-kegiatan lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan acuan atau bahan perbandingan untuk masa yang akan datang, supaya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada peneliti tersebut, terutama terkait pada metodologi penelitian atau unsur lain terkait pelaksanaan perpustakaan.